

## Pokok ngudud keretek: Kebiasaan ngudud dan munculnya ‘pabrik keretek’ di Kediri, Jawa Timur, 1970-an

Ronal Ridhoi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920542685&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Merokok, rokok, dan keretek sudah menjadi candu bagi orang Indonesia, khususnya di Kediri. Sejak tahun 1950-an, Kediri sudah dikenal banyak orang dengan pabrik rokok terbesarnya, yaitu PT Gudang Garam. Studi ini memfokuskan pada keterkaitan ngudud (merokok) dengan ‘pabrik keretek’ (pabrik rokok skala mikro), dan mengapa kebiasaan ngudud tidak menghilang dalam perkembangan zaman. Penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan melakukan pembacaan secara mendalam sumber-sumber berupa arsip, berita daring, artikel, buku, dan hasil wawancara. Studi ini menunjukkan bahwa kebiasaan ngudud dipengaruhi oleh pengenalan keretek oleh para imigran Tionghoa di Kediri sejak paruh kedua abad ke-20, dan menunjukkan keterkaitan dengan munculnya ‘pabrik keretek’ pada periode berikutnya. Kebiasaan ngudud yang tidak bisa hilang hingga saat ini disebabkan oleh popularnya rokok keretek di tahun 1970-an dan penggunaan rokok keretek untuk aktivitas sehari-hari dan ritual keagamaan di Kediri.

.....Smoking, cigarette, and keretek have already been addiction to Indonesian peoples, especially in Kediri. Since the 1950s, Kediri has been recognized by its largest cigarette factory, namely PT Gudang Garam. This study focuses on the linkages between ngudud (smoking) and ‘pabrik keretek’ (micro-scale cigarette factory), and why ngudud is still existed as a habit until nowadays. This research used historical method by perusing archives, online reports, articles, books, and interviews. This study indicates that ngudud was affected by Chinese immigrants who introduced keretek to Kediri since the second half of 20th century, and it has a linkage to the emergence of ‘pabrik keretek’ on the next period. Ngudud, as a habit, is still existed because keretek became more popular in 1970s and it has been used for daily activities and religious rituals in Kediri.